

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VIII-B MTsN PONOROGO DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE STAD TAHUN  
PELAJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Program Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo**



**Oleh:**

**DESI NOFITASARI**

**NIM. 08321018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat: Jl. Budi Utomo No. 10 Telp (0352) 481124 Fax. (0352) 461796  
PONOROGO-63471

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh Desi Nofitasari, dengan judul **Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-B MTs N Ponorogo dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Tahun Pelajaran 2011/2012**, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 11 September 2012

Pembimbing I

Dr. JULAN HERNADI, M. Si  
NIP. 19670705 199303 1 003

Pembimbing II

ERIKA EKA SANTI, M. Si  
NIS. 044 0519



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat: Jl. Budi Utomo No. 10 Telp (0352) 481124 Fax. (0352) 461796  
PONOROGO-63471

---

---

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh Desi Nofitasari, telah dipertahankan di depan tim penguji.

Pada tanggal, 26 September 2012.

Tim penguji

Dr. JULAN HERNADI, M. Si  
NIP. 19670705 199303 1 003

Ketua

ERIKA EKA SANTI, M. Si  
NIS. 044 0519

Anggota

ARIS BUDIONO, M. Pd  
NIS. 004 0443

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



BAMBANG HARMANTO, M. Pd

NIP. 19740823 200501 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- Sesungguhnya Allah menyukai seorang hamba yang memiliki keahlian (dalam bidang tertentu). (HR. Thabrani dan Tirmizi)
- Barang siapa yang menempuh jalan dalam rangka mencari ilmu, pasti Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslimin)

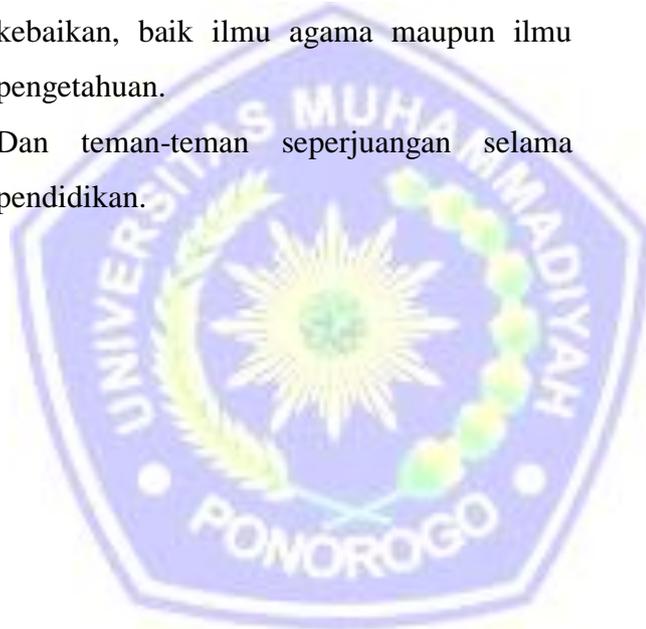


## Persembahan

Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

yang selalu menyayangi, memberi dorongan dan putra-putrinya.

2. Seluruh Keluarga dirumah yang telah memberikan doanya.
3. Sudara-saudaraku dan keponakan-keponakanku yang kusayangi.
4. Orang-orang yang telah mengajarku kebaikan, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan.
5. Dan teman-teman seperjuangan selama pendidikan.



## ABSTRAK

Nofitasari, Desi. 2012. "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-B MTsN Ponorogo dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Tahun Pelajaran 2011/2012". Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

**Kata kunci:** Prestasi, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Di MTsN Ponorogo, perbedaan tingkat serap antara siswa satu dengan yang lainnya menyebabkan ada siswa yang mendapat nilai tinggi dan ada siswa yang mendapat nilai yang rendah. Siswa yang mendapat nilai rendah ini tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 75.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII-B MTs N Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. 2) Meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VIII-B MTs N Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. 3) Untuk mengetahui kemampuan pembelajaran kooperatif guru selama model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut berlangsung.

Hasil pre-test menunjukkan banyak siswa yang memenuhi KKM adalah 8 siswa (25%). Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan banyak siswa yang memenuhi KKM adalah 22 siswa (62,86%), skor rata-rata hasil observasi aktivitas siswa sebesar 3,33, skor rata-rata hasil pengamatan pembelajaran kooperatif untuk guru sebesar 3,17. Hasil penelitian siklus 2 diperoleh banyak siswa yang memenuhi KKM adalah 32 siswa (91,43%), skor rata-rata hasil observasi aktivitas siswa sebesar 3,42, skor rata-rata hasil pengamatan pembelajaran kooperatif untuk guru sebesar 3,58.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Prestasi belajar matematika siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dikembangkan, yaitu dengan memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi pokok yang dibahas dan presentasi kelas oleh siswa. 2) Aktifitas belajar siswa meningkat. 3) Pembelajaran kooperatif untuk guru meningkat.

Saran yang dapat diajukan adalah: 1) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat terus digunakan pada pembelajaran matematika kelas VIII-B MTsN Ponorogo, karena model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. 2) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat diterapkan di kelas lain yang mempunyai permasalahan yang sama, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif utamanya pelajaran matematika, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswanya.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-B MTsN Ponorogo dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Tahun Pelajaran 2011/2012” dapat penyusun selesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Sulton, M. SI, Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Bambang Harmanto, M. Pd, Dekan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Dr. Julan Hernadi, M. Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis
4. Erika Eka Santi, M.Si Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis
5. Drs. H. Sutarto Karim, Kepala MTsN Ponorogo yang telah memberikan ijin penelitian
6. Heni Andriani, S. Pd, Guru Matematika MTsN Ponorogo
7. Seluruh staf dan karyawan MTsN Ponorogo
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini

Meskipun penyusun telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang ada, namun penyusun menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala masukan sangat penyusun harapkan.

Akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

Ponorogo, 11 September 2012

Penyusun



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Batasan Masalah .....	6
G. Penegasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Hakikat Matematika .....	7
B. Prestasi Belajar Matematika .....	8
C. Model Pembelajaran Kooperatif .....	12
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	16
E. Bangun Ruang Sisi Datar Materi Pokok Prisma dan Limas .....	24
F. Penelitian yang Relevan .....	43
G. Kerangka Berfikir .....	45

H. Hipotesis Tindakan .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Setting Penelitian .....	47
C. Prosedur Penelitian .....	47
D. Siklus Penelitian .....	48
E. Instrumen Penelitian .....	53
F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	54
H. Indikator Keberhasilan .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	56
B. Hasil Penelitian .....	56
C. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1	Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif ..... 15
Tabel 2.2	Poin Perkembangan ..... 23
Tabel 2.3	Kriteria Penghargaan Tim ..... 23
Tabel 4.1	Rekapitulasi Skor Rata-rata Hasil Pengamatan Pembelajaran Kooperatif untuk Guru Siklus 1 ..... 62
Tabel 4.2	Rekapitulasi Skor Rata-rata Hasil Pengamatan Pembelajaran Kooperatif untuk Guru Siklus 1 ..... 69



## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Beberapa Contoh Bentuk Prisma .....	24
Gambar 2.2	Prisma Segi Empat ABCD.EFGH .....	27
Gambar 2.3	Jaring-jaring Prisma .....	28
Gambar 2.4	Prisma Segi Tiga ABC.DEF dan Jaring-jaringnya .....	29
Gambar 2.5	Prisma Tegak Persegi Panjang dan Potongannya .....	30
Gambar 2.6	Beberapa Contoh Bentuk Limas .....	31
Gambar 2.7	Limas Segi Empat .....	33
Gambar 2.8	Jaring-jaring Limas .....	34
Gambar 2.9	Limas Segi Empat T.ABCD dan Jaring-jaringnya .....	35
Gambar 2.10	Kubus yang Dipotong Menjadi Bentuk Limas .....	36
Gambar 2. 11	Bangun Ruang yang Dipotong Oleh bidang .....	38
Gambar 2. 12	Limas Segitiga yang Diiris .....	38
Gambar 2. 13	Limas Segitiga yang Dipotong Oleh Bidang .....	40
Gambar 2. 14	Prisma Tegak Segitiga yang Dipotong Menjadi Limas ....	41
Gambar 2. 15	Limas Segitiga Sebarang .....	42
Gambar 3. 1	Model Penelitian Oleh <i>Kemmis</i> dan <i>Mc. Taggart</i> .....	49
Gambar 4. 1	Diagram Batang Nilai Pre-test Siswa .....	57
Gambar 4. 2	Persentase Ketuntasan Nilai Pre-test Siswa .....	57
Gambar 4. 3	Diagram Batang Nilai Siswa Siklus 1 .....	60
Gambar 4. 4	Grafik Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Siklus 1 .....	61
Gambar 4. 5	Diagram Lingkaran Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 1 .....	61
Gambar 4. 6	Diagram Batang Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 1 .....	62
Gambar 4. 7	Grafik Perbandingan Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 1	62
Gambar 4.8	Diagram Batang Nilai Siswa Siklus 2 .....	67

Gambar 4. 9	Grafik Perbandingan Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 .....	67
Gambar 4.10	Diagram Batang persentase Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 .....	68
Gambar 4. 11	Diagram Batang Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 .....	68
Gambar 4. 12	Grafik Perbandingan Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 .....	69
Gambar 4. 13	Diagram Batang Persentase Ketuntasan Nilai Siswa .....	72
Gambar 4. 14	Grafik Perbandingan Persentase Ketuntasan Nilai Siswa ..	72
Gambar 4. 15	Diagram Batang Skor Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2 .....	73
Gambar 4. 16	Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2 .....	73
Gambar 4. 17	Diagram Batang Skor Rata-rata Hasil Pengamatan Pembelajaran Kooperatif untuk Guru Siklus 1 dan Siklus 2 .....	74
Gambar 4. 18	Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Hasil Pengamatan Pembelajaran Kooperatif untuk Guru Siklus 1 dan Siklus 2.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Daftar Nama Siswa Kelas VIII-B MtsN Ponorogo .....	80
Lampiran 2.	Kisi-kisi Soal Pre-test .....	81
Lampiran 3.	Soal Pre-test .....	82
Lampiran 4.	Kunci Jawaban Pre-test .....	88
Lampiran 5.	Daftar Anggota Tim Siklus 1 .....	89
Lampiran 6.	RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	92
Lampiran 7.	Uraian Materi Siklus 1 Pertemuan 1 .....	97
Lampiran 8.	LKS Siklus 1 .....	102
Lampiran 9.	Kunci Jawaban LKS Siklus 1 .....	104
Lampiran 10.	Lembar Penilaian Tim Siklus 1 .....	106
Lampiran 11.	Soal Pekerjaan Rumah Siklus 1 .....	107
Lampiran 12.	Kunci Jawaban Soal Pekerjaan Rumah Siklus 1 .....	108
Lampiran 13.	RPP Siklus 1 Pertemuan 2 .....	113
Lampiran 14.	Kisi-kisi Soal Post-test Siklus 1 .....	117
Lampiran 15.	Soal Kuis Post-test Siklus 1 .....	118
Lampiran 16.	Kunci Jawaban Post-Test Siklus 1 .....	126
Lampiran 17.	Daftar Skor Perkembangan Tim Siklus 1 .....	127
Lampiran 18.	Rekap Hasil Observasi Siswa Siklus 1 .....	129
Lampiran 19.	Daftar Anggota Tim siklus 2 .....	130
Lampiran 20.	RPP Siklus 2 Pertemuan 1 .....	133
Lampiran 21.	Uraian Materi Siklus 2 Pertemuan 1 .....	138
Lampiran 22.	LKS Siklus 2 .....	143
Lampiran 23.	Kunci Jawaban LKS Siklus 2 .....	146
Lampiran 24.	Lembar Penilaian Tim Siklus 2 .....	149
Lampiran 25.	Soal Pekerjaan Rumah Siklus 2 .....	150
Lampiran 26.	Kunci Jawaban Soal Pekerjaan Rumah Siklus 2 .....	152
Lampiran 27.	RPP Siklus 2 Pertemuan 2 .....	157

Lampiran 28.	Kisi-kisi Soal Post-test Siklus 2 .....	162
Lampiran 29.	Soal Kuis Post-test Siklus 2 .....	163
Lampiran 30.	Kunci Jawaban Post-Test Siklus 2 .....	171
Lampiran 31.	Lembar Observasi Siswa .....	172
Lampiran 32.	Lembar Pengamatan Kooperatif untuk Guru .....	174
Lampiran 33.	Daftar Skor Perkembangan Tim Siklus 2 .....	176
Lampiran 34.	Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Siklus 2 .....	178
Lampiran 35.	Daftar Nilai siswa .....	179
Lampiran 36.	Foto-Foto Penelitian .....	181
Lampiran 37.	Contoh Sertifikat Penghargaan .....	186



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu juga di sekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.

Pendidikan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman, semuanya ditangani oleh pendidik. Berarti mendidik bermaksud membuat manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dari kehidupan alamiah menjadi berbudaya. Mendidik adalah membudayakan manusia. (Pidarta, 1997:4).

Dalam sebuah artikel pendidikan menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. (<http://wikipedia.org>, diakses tanggal 15 Maret 2012). Dalam sebuah artikel pendidikan yang lain menyatakan “Menurut Bahasa Yunani pendidikan berasal dari kata *Pedagogi* yaitu kata *paid* artinya anak. Sedangkan *agagos* yang artinya membimbing. Sehingga *Pedagogi* dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mengajar anak”. (<http://www.duniabaca.com>, diakses tanggal 15 Maret 2012)

Jadi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, dan sosial yang diperlukan dirinya dan bermanfaat untuk masyarakat.

Namun hal tersebut sepertinya belum sesuai dengan kenyataan yang ada. Perbedaan tingkat serap antara siswa satu dengan yang lainnya menyebabkan ada siswa yang mendapat nilai tinggi dan ada siswa yang mendapat nilai rendah. Siswa yang mendapat nilai rendah ini tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75.

Model pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah pada saat ini umumnya masih berbentuk pembelajaran konvensional. Corno dan Snow (dalam Nurdin, 2005:viii) berpendapat, “Berbagai hasil penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran konvensional belum mampu menjadikan semua siswa di kelas bisa menguasai kompetensi minimal yang telah ditetapkan, terutama siswa yang berkemampuan rendah”.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yang ada di kelas yang akan diteliti, guru hanya menyampaikan materi kemudian memberikan pertanyaan secara lisan. Siswa yang menjawab dengan benar akan mendapat imbalan berupa nilai, sedangkan siswa yang menjawab salah atau tidak menjawab tidak akan mendapat nilai. Siswa bersaing secara individu. Persaingan antara individu tidaklah salah, namun apabila diatur dengan baik akan menjadi sarana yang efektif dan tidak berbahaya untuk memotivasi siswa agar siswa melakukan yang terbaik. Ilustrasinya adalah sebagai berikut. Ketika guru membacakan pertanyaan, ada beberapa siswa yang mencoba mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dan ada beberapa siswa yang mencoba menyembunyikan diri dengan harapan guru tidak akan memanggil nama mereka. Bayangkan jika ini terjadi di setiap tingkat kelas dan setiap mata pelajaran. Guru menyadari atau tidak ia telah membangun situasi persaingan diantara para siswa. Siswa yang berusaha

terlalu keras akan mendapat sebutan “kesayangan guru,” “antusias,” “tekun,” dan sebagainya. “Bagi kebanyakan anak-anak dengan prestasi rendah situasi persaingan adalah motivator yang buruk. Bagi sebagian lainnya ini bahkan bisa menjadi penderitaan psikologi yang menetap. Setelah beberapa waktu mereka akan merasa bahwa kesuksesan prestasi akademis bukanlah bidang mereka.” (Slavin, 2009:5-7)

Dari permasalahan di atas sudah saatnya guru membuka pola pemikiran baru dalam pembelajaran di kelas, terutama pelajaran matematika. Dimana matematika yang selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan menakutkan berubah menjadi sesuatu yang menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk mengkolaborasikan pengembangan diri didalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Ide penting dalam pembelajaran kooperatif adalah membelajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa, karena dalam menyelesaikan tugas, anggota saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami bahan pelajaran. Model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika akan menyadarkan siswa bahwa matematika itu tidak selalu membosankan.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yaitu STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Jadi dengan memilih model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-B MTs N Ponorogo dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Perbedaan tingkat serap antara siswa yang satu dengan yang lainnya menyebabkan ada siswa yang mendapat nilai tinggi dan ada siswa yang mendapat nilai rendah. Siswa yang mendapat nilai rendah ini tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75.
2. Model pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah pada saat ini umumnya masih berbentuk pembelajaran konvensional.
3. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yang ada di kelas yang akan diteliti, guru hanya menyampaikan materi kemudian memberikan pertanyaan secara lisan. Siswa yang menjawab dengan benar akan mendapat imbalan berupa nilai, sedangkan siswa yang menjawab salah atau tidak menjawab tidak akan mendapat nilai. Siswa bersaing secara individu. Bagi kebanyakan anak-anak dengan prestasi rendah situasi persaingan adalah motivator yang buruk. Bagi sebagian lainnya ini bahkan bisa menjadi penderitaan psikologi yang menetap. Setelah beberapa waktu mereka akan merasa bahwa kesuksesan prestasi akademis bukanlah bidang mereka.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII-B MTs N Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012?.
2. Bagaimana aktifitas siswa kelas VIII-B MTs N Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 selama mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD?.
3. Bagaimana kemampuan pembelajaran kooperatif guru selama model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut berlangsung?.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII-B MTs N Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VIII-B MTs N Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Untuk mengetahui kemampuan pembelajaran kooperatif guru selama model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut berlangsung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan bagi siswa bahwa belajar secara berkelompok itu banyak sekali manfaat yang didapat serta memberikan pengalaman yang baik bahwa belajar matematika itu menyenangkan dan tidak lagi menakutkan. Siswa merasa dirinya mendapat perhatian, kesempatan untuk menyampaikan pendapat, dan dapat saling bertukar pengetahuan sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna bagi sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.
4. Bagi peneliti, sebagai suatu latihan bagi peneliti untuk memecahkan masalah yang bersifat ilmiah sehingga nanti apabila peneliti bekerja di bidang pendidikan dan muncul masalah seperti tersebut maka peneliti dapat menyikapinya dengan tepat.

## **F. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi perluasan masalah, maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII-B MTs N Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.
2. Model Pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Materi yang diajarkan adalah bangun ruang sisi datar.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari salah penafsiran yang berbeda terhadap penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan istilah dalam penelitian ini.

1. Peningkatan adalah suatu proses usaha menaikkan atau merubah menjadi lebih baik. Prestasi belajar siswa dikatakan meningkat jika terjadi peningkatan persentase banyak siswa yang tuntas dalam belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75.
2. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai dalam belajar matematika yang dapat dilihat melalui nilai evaluasi belajar yang diberikan oleh guru.
3. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari lima komponen utama yaitu penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor perkembangan, dan penghargaan kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khoirul. 2009. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Possing-STAD pada Siswa Kelas XII IPA-1 SMA Negeri 1 Dempet Tahun Pelajaran 2008/2009. *Widyatama* 6. 1: 51-60.
- Arifin Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- B. Uno Hamzah. 2011, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan P4TK Matematika. 2008. *Penerapan Pendekatan Kooperatif STAD dalam Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan P4TK Matematika. 2009. *Geometri Ruang*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadli. 2012. *Pengertian Prestasi belajar*, (<http://www.belajarpsikologi.com>, diakses tanggal 22 Maret 2012).
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Handayani, Sri. 2007. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII.E Semester 1 SMP Jati Kudus dalam Pokok Bahasan Teorema Pythagoras Melalui Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Type STAD tahun Pelajaran 2006/2007*. Skripsi. Semarang. UNNES.
- Irhamna dan Sutrisni. 2009. *Cooperative Learning Model STAD pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua*. *Jurnal Penelitian Kependidikan* 19. 2: 189-200.
- Isro'atun. 2006. *Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa*. *Jurnal LIPI*, 1-11.
- Jamiah, Yulis. 2002. *Meningkatkan Nalar Matematika Melalui Pembelajaran Model "STAD" dan Penyusunan Peta Konsep*. *Didaktika* 8, 1: 49-61.

Merta, I Gede Dewa. 2008. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa*. JIPP 2008, 1043-1053.

Nurdin, Syafrudin. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quantum Teaching.

Pamuji, Heri. 2007. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP 2 Adimulyo Kebumen Pada Sub Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi*. Skripsi. Semarang: UNNES.

*Pengertian Pendidikan*, (<http://wikipedia.org>, diakses tanggal 15 Maret 2012).

Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Pranoto. 2012. *Prestasi Belajar*, (<http://www.mediapembelajaran.com>, diakses tanggal 22 Maret 2012).

Pujiati, Irma. 2005. *Meningkatkan Motivasi dan Ketuntasan Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe STAD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, 1: 70-91.

Ragil, Ofa. 2012. *Psikologi Pendidikan*, (<http://www.duniabaca.com>, diakses tanggal 15 Maret 2012).

**Ridwan. 2008. Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Yang Dicapai**, (<http://www.duniailmu202.wordpress.com>, diakses tanggal 15 Maret 2012).

Santoso, Joko. 2007. *Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Proses dan Hasil MPEA Siswa SMKN 2 Depok Sleman*. *Jurnal Penelitian. Jurnal LIPI*, 1-7.

Slavin, Robert E. 2009. *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan Lita. Bandung: Nusa Media.

Subaktiningsih, Tri. 2007. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A SMP N 1 Mejorobo Kudus Tahun Pelajaran 2006/2007 Pada Materi Pokok Persamaan dan Petidaksamaan Linier satu Variabel Melalui Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD*. Skripsi. Semarang: UNNES.

- Suhartono. 2008. *Peningkatan Konsep Matematika Dengan Pendekatan Open Ended Melalui Model Pembelajaran Tipe STAD Siswa SMK Negeri 2 Cilacap. Jurnal Didaktika 1. 2: 233-324.*
- Suherman Erman dan Winataputra Udin S. 1999, *Strategi Belajar Mengajar Matematik.*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sulistiyah. Endang. 2010. *Meningkatkan Keaktifan dan Keterampilan Siswa Dalam Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Matematika dengan Penerapan Model Student Team Achievement Division (STAD). Jurnal PTK DBE 1. 1: 15-24.*
- Supriyatningsih, Endang. *Melalui Penerapan Strategi Belajar Kooperatif Tipe STAD bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Godong Hasil Belajar Matematika Meningkat. Widyatama 5, 4: 53-58.*
- Surtiyono. 2007. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Pemahaman Konsep Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Dempet Tahun Pelajaran 2006/2007. Tugas Akhir. Semarang. FMIPA UNNES.*
- Umamik. Siti. 2007. *Keefektifamn Pembelajaran Matematika Cooperative Learning Type STAD Melalui Pemanfaatan Alat Peraga pada Sub Materi Pokok Keliling dan Luas Daerah Lingkaran Terhadap Hasil Pekerjaan Peserta Didik Kelas VIII Semester II SMP Negeri 4 Kudus Tahun Pelajaran 2006/2007. Skripsi. Semarang. UNNES.*
- Widyaningsih Wahyu dkk. 2008. *Cooperative Learning Sebagai Model Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik, Laporan penelitian. Semarang: UNNES.*